



Penerapan Model *Active Learning* Tipe *Quiz Team* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar

Pindri Dewi Andani^{1*}, Liyana Sunanto²

^{1,2} Universitas Pelita Bangsa, Bekasi

¹ipindewiandani05@gmail.com, ²lyana.sunanto@gmail.com

Abstract: *This research is motivated by a lack of interest in learning in students and requires the use of more creative learning models so as to make learning more interesting, there are students who do not do assignments, this occurs because of a lack of motivation to learn in students. The purpose of this study was to increase student motivation by using the Quiz Team Type Active Learning model, where the implementation of this research was carried out at SDIT As Salam Kampung Simpur, Ciantra Village, South Cikarang District, Bekasi Regency, for the 2022/2023 Academic Year. This study uses a class action research method, with the Kemmis-Mc design model. Tagart, the subjects of this study were 20 fourth grade students. Based on the results of this study, the application of the Quiz Team Type Active Learning model for students in cycle I was in the good category and cycle II was in the very good category. Thus the Quiz Team Type Active Learning model is effective in increasing student motivation.*

Keywords: *Active Learning, Learning Motivation*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aset yang sangat penting dalam kehidupan. Seseorang yang berpendidikan akan memiliki pengetahuan yang luas. Pendidikan disebut juga dengan investasi jangka panjang (Suprihatin, 2015). Di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Era 4.0 peran guru sangat penting karena di anggap mampu untuk mengubah karakter bangsa (Purnomo, Mahpudin, & Sunanto, 2020).

Kualitas pendidikan ditentukan oleh proses belajar, dalam belajar mengajar tersebut guru memegang peranan yang penting (Sunaryati, Sudharsono, & Priandini, 2022). Oleh karena itu strategi pembelajaran merupakan suatu rangkaian yang penting dalam sistem belajar mengajar, Hal ini menjadikan bahwa setiap tujuan pembelajaran mempunyai karakter khusus, untuk menggambarkan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti kegiatan belajar. Keaktifan siswa belajar dibuktikan melalui

kesediaan mereka dalam menyampaikan pendapat, atau kemampuan siswa untuk Kembali memahami mengenai hal-hal yang baru saja dipelajarinya.

Pembelajaran aktif merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi-strategi pembelajaran yang komprehensif (Hayaturraiyana dan Asriana Harahap, 2022). Pembelajaran *Active Learning* merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang menuntut keterlibatan mental dan fisik bagi setiap pembelajaran (Silberman, 2013).

Kesimpulan dari beberapa pendapat di atas bahwa tujuan dari model *Active Learning* yaitu dengan melakukan kegiatan belajar dan memikirkan tentang apa yang telah dilakukan dalam belajar, serta dapat mengoptimalkan penggunaan potensi peserta didik sehingga mampu mencapai hasil belajar yang memuaskan. Adapun penelitian terdahulu mengatakan bahwa melalui penerapan model pembelajaran Quiz Team dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar, model pembelajaran Quiz Team sangat efektif jika diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar, sehingga model ini sangat direkomendasikan bagi para pengajar (Sulistiyowati, 2018). Perbedaan dari penelitian ini yaitu variabel (y) yang berbeda dan untuk lokasi penelitiannya pun berbeda.

Berdasarkan hasil penelitian observasi wawancara yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah SDIT As Salam Ciantra kepada beberapa guru di sekolah tersebut, permasalahan pertama yaitu pada saat pembelajaran berlangsung peserta didik ada yang sering mengobrol bersama temannya, sering asik sendiri dan ketika diberikan pertanyaan oleh guru menjadi kesulitan untuk menjawab karena kurangnya memperhatikan pada saat guru sedang menjelaskan. dan ada beberapa siswa jarang mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru. Permasalahan kedua yaitu kurangnya guru dalam penggunaan model pembelajaran yang menarik, hal ini menyebabkan pembelajaran cenderung monoton dalam menguasai kelas sehingga menyebabkan siswa menjadi kurang ketertarikannya dalam proses pembelajaran, dari permasalahan hasil observasi wawancara yang sudah peneliti lakukan di SDIT As Salam dapat disimpulkan bahwa kurangnya motivasi pada diri siswa. Pembelajaran dapat menumbuhkan motivasi belajar agar siswa menjadi semangat dalam belajar dan pembelajaran pun dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas penulis mengadakan penelitian tentang "Penerapan Model *Active Learning* Tipe *Quiz Team* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDIT AS SALAM" (Suprijono, 2009) mengemukakan model *Active Learning* tipe *Quiz Team* merupakan salah satu tipe belajar yang mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.

KAJIAN TEORI

Motivasi Belajar

Motivasi memiliki peran penting dalam belajar, ketika peserta didik memiliki motivasi baik. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kemauan dalam melaksanakan suatu keinginan (Suprihatin, 2015). Motivasi merupakan pemberian daya penggerak untuk menumbuhkan kegairahan kerja pada diri individu (Hidayah, 2020). Seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya, baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya (Mutayasiroh Siti, 2018). Proses pembelajaran akan mencapai keberhasilan apabila siswa memiliki motivasi belajarnya (Sardiman, 2006). Motivasi belajar merupakan dorongan baik dari luar maupun dari dalam untuk mengadakan suatu perubahan tingkah laku (Octavia, 2020). Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Belajar dimulai sejak manusia lahir sampai dengan akhir hayat (Bahruddin & Wahyuni, 2015). Dapat disimpulkan dari pendapat di atas bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang tinggi dan daya penggerak yang dimiliki oleh setiap individu agar dapat melakukan aktivitas-aktivitas belajar, dengan adanya motivasi yang dimiliki akan menentukan banyaknya kualitas atau perilaku yang telah ditampilkannya dalam konteks belajar ataupun yang lainnya.

Model *Active Learning* Tipe *Quiz Team*

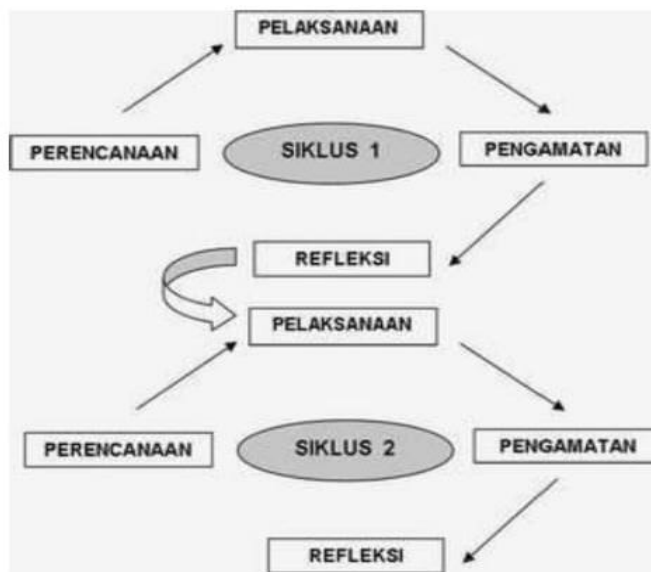
Model pembelajaran *Active Learning* setiap materi pelajaran harus dikaitkan dengan berbagai pengetahuan dan pengalaman yang ada sebelumnya (Kariadi Dodik & Suprpto Wasis, 2018). Model Pembelajaran *Active Learning* memiliki tujuan untuk mengoptimalkan penggunaan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga semua peserta didik mampu untuk mencapai hasil belajar yang memuaskan (Ramlah, 2018). *Quiz Team* merupakan salah satu tipe dalam model pembelajaran *Active Learning* yang berfungsi untuk menghidupkan suasana belajar, mengaktifkan siswa untuk mengajukan pertanyaan maupun menjawab pertanyaan yang diajukan sehingga dapat meningkatkan kemampuan tanggung jawab siswa terhadap apa yang dipelajarinya (Sapta & Royal, 2018). Pembelajaran *Active Learning* merupakan pembelajaran yang dilakukan secara aktif dan kegiatan belajarnya menuntut untuk melibatkan peserta didik dalam keikutsertaannya saar proses pembelajaran berlangsung.

METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDIT As Salam Kecamatan Cikarang selatan, Kabupaten Bekasi, di kelas IV yang berjumlah 21

Murid. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Metode yang digunakan dalam Penelitian ini menggunakan model Kemmis-Mc. Taggart. Menurut Kemis-McTagart (Tarti, 2022) penelitian tindakan kelas suatu Proses pelaksanaan penelitian yang dinamis penelitian ini menggunakan empat aspek yang berbentuk spiral yang menyangkut perencanaan, Tindakan, pengamatan dan refleksi.

Model PTK ini peneliti menggunakan prosedur Penelitian Tindakan Kelas yang berbentuk siklus. Penelitian akan dilaksanakan dalam dua siklus yang satu siklus nya terdiri atas empat tahapan, dan di empat tahapan tersebut terdapat moment dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan Tindakan pengamatan dan refleksi.



Gambar 1
Desain model Kemmis-Mc. Tagart (Tarti, 2022)

Pelaksanaan Tindakan dalam pembelajaran ini dilaksanakan dengan dua siklus, Siklus I merupakan dasar bagi pelaksanaan siklus II. Siklus yang kedua merupakan perbaikan dari kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus pertama. Teknik Pengumpulan merupakan teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang didapatkan. penelitian akan digunakan untuk menguji dan menjawab pertanyaan pada rumusan masalah dan kemudian akan digunakan sebagai dasar dalam pengambilan kesimpulan atau putusan (Aditya, 2013). Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk penelitian ini ialah menggunakan teknik observasi, angket dan dokumentasi

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah melakukan langkah pengumpulan informasi di lapangan. Dalam penelitian ini agar mendapatkan perbaikan

rencana Tindakan dalam setiap kegiatan belajar mengajar, peneliti menggunakan Observasi, angket siswa, catatan lapangan dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan pengamatan pengamatan ini dilaksanakan pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Adapun data-data yang didapatkan sebagai berikut (1) Hasil pengumpulan data dengan kualitatif, pengamat menggunakan lembar observasi guru dengan memberikan tanda ceklis pada kolom yang sudah disediakan sesuai dengan indikator tersebut, pengamat yang dilakukan adalah mengenai keefektifan model *Quiz Team* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam proses pembelajaran. (2) Hasil pengumpulan data dengan kualitatif, dengan memberikan lembar angket kepada siswa setelah proses pembelajaran, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah model *Quiz Team* ini dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, dan membuat pembelajaran menjadi aktif dan lebih menyenangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap awal atau Pra siklus peneliti belum melakukan tindakan apapun sehingga motivasi belajar siswa sangat rendah, adapun hasil yang didapatkan peneliti sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa Sebelum Tindakan

| No | Nama | Skor Motivasi Belajar | Keterangan |
|----|-------|-----------------------|---------------|
| 1 | Af | 72 | Rendah |
| 2 | As | 72 | Rendah |
| 3 | Al | 72 | Rendah |
| 4 | Alv | 48 | Sangat rendah |
| 5 | Ca | 62 | Sangat rendah |
| 6 | Dar | 66 | Rendah |
| 7 | Di | 72 | Rendah |
| 8 | Fa | 70 | Rendah |
| 9 | In | 74 | Rendah |
| 10 | Kh | 68 | Rendah |
| 11 | Ma | 76 | Baik |
| 12 | M.Lut | 80 | Baik |
| 13 | M.Ray | 72 | Baik |
| 14 | Naj | 70 | Rendah |
| 15 | Ni | 74 | Rendah |
| 16 | Rid | 76 | Baik |
| 17 | Sol | 70 | Rendah |
| 18 | Ti | 72 | Rendah |
| 19 | Yu | 50 | Sangat rendah |

| | | | |
|------------------|-----|------|--------|
| 20 | Zal | 70 | Rendah |
| Total | | 2772 | |
| Rata-rata | | 69,3 | |

Pada Tabel 1 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata pada satu kelas ialah **69,3**. Nilai rata-rata motivasi belajar termasuk kriteria motivasi belajar yang sangat rendah. Pada tabel ini guru masih belum menggunakan model *Active Learning* tipe *Quiz Team*. Melihat dari hasil data tersebut, maka diambil sebuah langkah dengan menerapkan model *Active Learning* tipe *Quiz Team* untuk hasil siklus I dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 2. Angket Motivasi Belajar siklus 1

| No | Nama | Skor Motivasi Belajar | Keterangan |
|-----------|-------|-----------------------|-------------|
| 1 | Af | 72 | Belum lulus |
| 2 | As | 88 | Lulus |
| 3 | Al | 86 | Lulus |
| 4 | Alv | 84 | Lulus |
| 5 | Ca | 72 | Belum lulus |
| 6 | Dar | 60 | Belum lulus |
| 7 | Di | 90 | Lulus |
| 8 | Fa | 82 | Lulus |
| 9 | In | 86 | Lulus |
| 10 | Kh | 84 | Lulus |
| 11 | Ma | 74 | Belum lulus |
| 12 | M.Lut | 72 | Belum lulus |
| 13 | M.Ray | 82 | Lulus |
| 14 | Naj | 78 | Lulus |
| 15 | Ni | 78 | Lulus |
| 16 | Rid | 100 | Lulus |
| 17 | Sol | 82 | Lulus |
| 18 | Ti | 86 | Lulus |
| 19 | Yu | 78 | Lulus |
| 20 | Zal | 82 | Lulus |
| Total | | 1622 | |
| Rata-rata | | 81,1 | |

Presentase motivasi tinggi/sangat tinggi $X 100 = 75\%$

Secara ketuntasan belajar klasikal keberhasilan motivasi siswa belum mencapai kriteria yang diharapkan. Namun jika dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya sudah mengalami peningkatan dari nilai rata-rata angket motivasi belajar pra siklus 69,3 (Rendah) menjadi 75 (Rendah) siklus

I. Untuk mendapatkan kriteria-kriteria keberhasilan penerapan menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan penerapan model *Active Learning* tipe *Quiz Team*, yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu mengadakan Siklus II. Adapun untuk hasil observasi motivasi siswa pada siklus 2 sebagai berikut.

Tabel 3. Angket Motivasi Belajar siklus 2

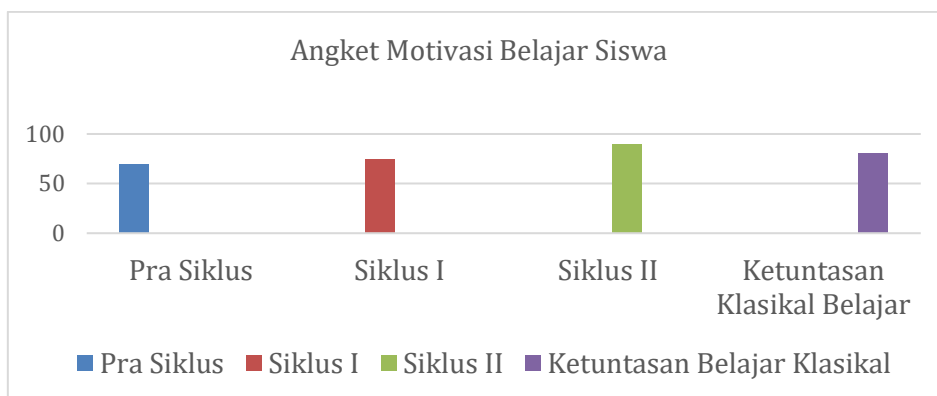
| No | Nama | Skor Motivasi Belajar | Keterangan |
|--|-------|-----------------------------------|-------------|
| 1 | Af | 80 | Lulus |
| 2 | As | 88 | Lulus |
| 3 | Al | 86 | Lulus |
| 4 | Alv | 82 | Lulus |
| 5 | Ca | 78 | Lulus |
| 6 | Dar | 60 | Belum lulus |
| 7 | Di | 92 | Lulus |
| 8 | Fa | 80 | Lulus |
| 9 | In | 90 | Lulus |
| 10 | Kh | 82 | Lulus |
| 11 | Ma | 76 | Lulus |
| 12 | M.Lut | 88 | Lulus |
| 13 | M.Ray | 80 | Lulus |
| 14 | Naj | 80 | Lulus |
| 15 | Ni | 78 | Lulus |
| 16 | Rid | 100 | Lulus |
| 17 | Sol | 80 | Lulus |
| 18 | Ti | 84 | Lulus |
| 19 | Yu | 80 | Lulus |
| 20 | Zal | 82 | Belum lulus |
| Total | | 1646 | |
| Rata-rata | | 82,3 | |
| Presentase motivasi tinggi/sangat tinggi | | $\frac{18}{20} \times 100 = 90\%$ | |

Dari tabel di atas diperoleh nilai rata-rata instrument angket motivasi belajar siswa meningkat dari 81,1 (baik) pada siklus I menjadi 82,3 (baik) pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *active learning* tipe *quiz team* dengan beberapa perbaikan yang telah dilakukan di siklus II, dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada. Hal ini dapat terlihat dari presentase siswa memiliki motivasi belajar yang baik dan yang sangat baik adalah 90%. Pada siklus II secara ketuntasan belajar klasikal (KBK) skor motivasi belajar atau presentase keberhasilan sudah mencapai, hal ini dapat terbukti dari tabel hasil instrument angket motivasi belajar pada siklus kedua yakni siswa yang mendapatkan kategori baik atau sangat baik sebanyak 19 siswa dari 20 siswa.

Proses pembelajaran pada dasarnya merupakan pemberian stimulus kepada peserta didik agar terjadinya respon yang positif pada diri anak didik. Kesiapan serta kesiapan mereka dalam mengikuti proses demi proses dalam pembelajaran akan mampu menimbulkan respon yang baik terhadap stimulus yang telah diterima dalam proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, hubungan antara stimulus dan respons akan menjadi lebih baik kalau dapat menghasilkan hal-hal yang menyenangkan (Kariadi & Suprpto, 2018). Model pembelajaran *active learning* Tipe *Quiz Team* merupakan metode interaktif dua arah antara guru dengan peserta didik atau peserta didik dan peserta didik. Hasil kegiatan pembelajaran tema 6 subtema 2 melalui model pembelajaran *Active Learning* tipe *Quiz Team* untuk meningkatkan motivasi belajar siswa diperoleh beberapa temuan hasil tindakan menggunakan Model *Active Learning* Tipe *Quiz Team*. Berikut disajikan tabel rekapitulasi hasil angket siswa pada saat sebelum diadakannya siklus hingga dilaksanakannya siklus II.

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

| Keterangan | Pra siklus | Siklus I | Tingkat kenaikan | Siklus I | Siklus II | Tingkat kenaikan |
|--|------------|----------|------------------|----------|-----------|------------------|
| Rata-rata perolehan skor motivasi belajar siswa | 69,3 | 81,1 | 11,8 | 81,1 | 82,3 | 1,2 |
| Presentase Motivasi belajar siswa baik/sangat baik | 0% | 75% | 75% | 75% | 90% | 15% |



Gambar 2. Hasil Angket Motivasi Belajar Siswa

Berdasarkan analisis data, yang diperoleh bahwa model *Active Learning* tipe *Quiz Team* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran tema 6 subtema 2. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata-rata angket motivasi belajar dari 81,1 (baik) meningkat menjadi 82,3 (baik), pada angket motivasi pada gambar 2 akhir telah melakukan tindakan, selain itu juga didapatkan data bahwa presentase kenaikan motivasi belajar dengan kategori

baik atau sangat baik dari pra siklus dan setelah dilaksanakannya siklus I sebanyak 75%. Kemudian hasil itu mengalami peningkatan setelah dilaksanakannya siklus II yakni sebanyak 90%. Data di atas dapat disajikan dalam bentuk diagram batang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan melalui penelitian tindakan kelas adalah: 1) Penerapan Model *Active Learning* Tipe *Quiz Team* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Tema 6 Subtema 2 SDIT As Salam dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model *Active Learning* tipe *Quiz Team* memiliki rata-rata penilaian siklus I memiliki skor 81 dengan kriteria baik, pada siklus II untuk penerapan model *Active Learning* tipe *Quiz Team* memiliki skor 88 dengan kriteria sangat baik; 2) Penggunaan model *Active Learning* tipe *Quiz Team* mengalami peningkatan setiap siklusnya di mana bisa dilihat disiklus I sebanyak 75% menjadi 90% disiklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Hayaturreiyan Dan Asriana Harahap. (2022). Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode *Active Learning* Tipe *Quiz Team*. *Strategi Pembelajaran Dipendidkan*, 2(1), 108–122.
- Kariadi Dodik & Suprpto Wasis. (2018). Model Pembelajaran *Active Learning* Dengan Strategi Pengajuan Pertanyaan Untuk. *Jurnal Educatio*, 12(1).
- Mutayasiroh Siti. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Quiz Team* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Universitas Islam Negeri Smh Banten*.
- Ramlah, S. (2018). No Title. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Pokok Bahasan Perlindungan Dan Penegakan Hak Asasi Manusia Dengan Model Active Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Mia-4 Sma Negeri 3 Mataram Sitti, Strateg. Pembelajaran Pendidik. Kewarganegaraan Pokok Bahasan Perlindungan Dan Penegakan Hak Asasi Mns. Dengan Model Act. Learn. Untuk Meningkatkan. Has. Belajar Siswa Kelas X Mia-4 Sma Negeri 3 Mataram Sitti, Strategi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan P.*
- Sapta, A., & Royal, S. (2018). *Peningkatan Hasil Belajar Sukubanyak Melalui Model Pembelajaran Quiz Team Berbantuan Aplikasi Maple. Ii(2).*
- Suprihatin, S. (2015). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Promosi*, 3(1), 73–82.
- Aditya, D. (2013). 2013. *Data Dan Metode Pengumpulan Data .*
- Arianti. (2018). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Dikta Jurnal Pendidikan*, 122.
- Bahrudin & Wahyuni. (2015). *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar Ruzz.

- Hamzah B. Uno. (2009). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya Analisis Dibiidang Pendidikan*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Hawadi, A. &. (2004). *Akselerasi Az Informasi Program Kecepatan Belajar Anak Dan Anak Berbakat Intelektual*. Jakarta: Grasindo Anggota Ikapi.
- Hidayah, S. &. (2020). Motivasi Dan Disiplin Kerja Sebagai Determinan Etos Kerja Guru . *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*.
- Islamuddin, Haryu. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kariadi, D., & Suprpto, W. (2018). Pembelajaran Active Learning Dengan Strategi Pengajuan Pertanyaan Untuk Meningkatkan Kualitas Proses Pembelajaran Pkn. *Jurnal Educatio*.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Mel, S. (2007). *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Mudjiono, D. D. (2002). *Belajar Dan Pembelajarann*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Octavia, S. A. (2020). *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja*. Yogyakarta: Deepublish.
- Pramanik, A. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Active Learning Tipe Quiz Team Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Ditinjau Dari Keaktifan Belajar. 33.
- Purnomo, H., Mahpudin, & Sunanto, L. (2020). Pengelolaan Kelas Belajar Di Era 4.0. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 113.
- Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Purnada Media Group.
- Sardiman, A. (2006). *Interaksi Dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persaada.
- Silberman, M. L. (2013). *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung: Nusamedia.
- Srijayanti. (2014). Odel Pembelajaran Team Quiz Berbantuan Media Gambar Berpengaruh Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas V. *Mimbar Pgsd*, 1-10.
- Subakti, H. (2022). *Teori Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Sulistiyowati, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Quiz Team Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Materi Pemerintah Kabupaten Dan Kota Pada Siswa Kelas Iv Sd 4 Kaliwungu. *Praksara Pedagogiga*.
- Sunaryati , T., Sudharsono, M., & Priandini, N. O. (2022). Meningkatkan Karakteristik Siswa Melalui Metode Role Play Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Dikoda*, 33.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajaran.
- Tarti, D. D. (2022). Repository.Upi.Edu. (Tarti, Dü.) *Penerapan Metode Bercerita Dengan Menggunakan Media Big Book Dalam Mengembangkan Keterampilan Berbicara Anak Usia Dini*.